

## ANALISIS PENILAIAN SAHAM PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Nadya Revania Rohman<sup>1</sup>, Maria Emiliana Natalia T.S<sup>2</sup>, Rina Putri Dewitasari<sup>3</sup>, Eska Almuntaha<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas AKPRIND Indonesia  
e-mail:<sup>1</sup>nadia.nevania24@gmail.com,<sup>2</sup>maria.emiliana003@gmail.com,<sup>3</sup>rinaputridewitasari@gmail.com,  
<sup>4</sup>eska@akprind.ac.id

### ABSTRACT

The herbal and pharmaceutical industry is one of the sectors that has experienced positive growth both during and after the pandemic. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. (SIDO) implements social and environmental responsibility practices that reflect its commitment to sustainable development. In an effort to achieve sustainable economic transformation, it is important to evaluate the investment feasibility of SIDO. This study aims to assess the investment feasibility in SIDO by calculating the intrinsic value of its shares using the Dividend Discount Model (DDM). The research is descriptive quantitative, utilizing secondary data from SIDO's annual reports over five years, from 2018 to 2023, and analyzing financial indicators such as Return on Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS), Earnings Per Share (EPS), and Dividend Payout Ratio (DPR). The results of the calculations and analysis indicate that although ROE has decreased, its growth rate has also declined in 2023. This decline is attributed to a decrease in consumer demand for health products, exacerbated by extreme El Niño weather phenomena. On the other hand, the analysis of SIDO's intrinsic stock value shows that its stock price is lower than its market value, indicating that it is undervalued. Nevertheless, SIDO's stock is considered suitable for long-term investment because the financial analysis demonstrates that SIDO has strong financial performance and good growth potential.

**Keywords:** Dividend Discount Model, Investment Feasibility Analysis, Stock Valuation

### INTISARI

Industri jamu dan farmasi merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan positif, baik selama pandemi maupun pasca pandemi. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. (SIDO) melaksanakan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencerminkan komitmen SIDO terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam upaya mencapai transformasi ekonomi yang berkelanjutan, penting untuk mengevaluasi kelayakan investasi SIDO. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan investasi pada SIDO dengan menghitung nilai intrinsik saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder melalui laporan tahunan SIDO selama lima tahun, dari tahun 2018 hingga 2023, serta menganalisis indikator keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil perhitungan dan analisis menunjukkan bahwa meskipun ROE mengalami penurunan, tingkat pertumbuhannya pun turun pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan konsumen terhadap produk kesehatan dan diperparah oleh fenomena cuaca El Niño yang ekstrem. Di sisi lain, hasil analisis nilai intrinsik saham SIDO menunjukkan bahwa harga sahamnya lebih rendah dari nilai pasarnya, atau *undervalued*. Meskipun demikian, saham SIDO layak dijadikan investasi jangka panjang karena hasil analisis keuangan menunjukkan bahwa SIDO memiliki kinerja keuangan yang kuat dan potensi pertumbuhan yang baik.

**Kata kunci:** Analisis Kelayakan Investasi, Penilaian Saham, Dividend Discount Model

### 1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi dan pasca pemulihannya, industri jamu dan farmasi menjadi salah satu yang mengalami pertumbuhan positif dan mampu mempertahankan posisi yang kuat. PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul, Tbk. (SIDO) merupakan salah satu perusahaan farmasi yang bergerak dalam berbagai sektor, termasuk industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta aktivitas kesehatan manusia. Selain itu, perusahaan ini juga beroperasi di bidang kesenian, hiburan, rekreasi, pertanian, pengolahan limbah, dan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis (Purnamasari dkk., 2022).

Berperan utama dalam produksi jamu dan obat herbal modern, SIDO berhasil mempertahankan posisi unggulnya dengan menjalankan praktik proses produksi yang bertanggung jawab. SIDO sebagai entitas yang bergerak dalam sektor yang vital bagi masyarakat juga menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan dan penerapan prinsip ekonomi sirkuler (Syafira Putri dkk., 2024). Prestasi SIDO dalam hal keberlanjutan juga diakui secara nasional. Perusahaan ini meraih Penghargaan Industri Hijau "Level 5" dari Kementerian Perindustrian dan SDGs Action Awards Indonesia 2022 sebagai Pemenang Terbaik I, Kategori Pelaku Usaha Besar, dari Badan

Perencana Pembangunan Nasional. SIDO menerima PROPER Emas untuk kali keempat secara berturut turut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) (Sido Muncul, 2024).

SIDO telah melakukan inovasi, riset, dan pengembangan produk dalam proses industrinya. Semua produknya telah melewati rangkaian uji klinis dan proses produksi berbasis GMP (*Good Manufacturing Practice*). Kemasan dan cita rasa produk-produknya dirancang sesuai dengan preferensi gaya hidup milenial yang cenderung menyukai produk yang praktis. Praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan ini mencerminkan komitmen SIDO terhadap pembangunan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi oleh SIDO adalah apakah program dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan sejalan dengan kinerja keuangan SIDO yang sehat. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memahami kontribusi SIDO dalam percepatan transformasi ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kelayakan investasi SIDO sebagai upaya untuk mencapai transformasi ekonomi yang berkelanjutan,

Analisis nilai saham dapat dilakukan dengan dua teknik analisis secara fundamental, yaitu pendekatan penilaian relatif dan metode penilaian absolut (Hutagalung & Alexandri, 2024). Analisis fundamental merupakan metode untuk mengukur nilai intrinsik sekuritas dari perspektif makro ke mikro yang dilakukan secara berurutan dari melihat secara keseluruhan kondisi ekonomi, kekuatan industri dan kinerja perusahaan (Purnamasari dkk., 2022). Metode penilaian relatif dilakukan dalam analisis valuasi saham dengan membandingkan nilai perusahaan beserta pesaingnya dalam satu kategori industri yang sama. Sedangkan dalam metode penilaian absolut dilakukan dengan menentukan nilai intrinsik perusahaan tanpa membandingkan dengan perusahaan yang lain.

Penelitian ini akan berfokus pada penilaian suatu saham menggunakan pendekatan penilaian absolut dengan metode *Dividend Discount Model* (DDM) yang merupakan bagian dari analisis fundamental untuk menganalisis potensi investasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul, Tbk. (SIDO) dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM). *Dividend Discount Model* (DDM) adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk memperkirakan nilai saham dengan cara mendiskontokan semua aliran dividen yang diharapkan diterima di masa depan (Kleriawan & Dwiyono, 2021). Nilai saham pada pendekatan DDM merupakan diskonto dari semua aliran kas untuk diterima oleh investor di masa depan (Nurlia dkk., 2022). Sehingga dalam menentukan valuasi saham, metode DDM digunakan untuk menghitung nilai saham berdasarkan prediksi dividen masa depan yang didiskon ke nilai saat ini. Metode sebagai sarana untuk membantu memberikan nilai terkait harga saham saat ini termasuk ke dalam kategori *overvalued*, *undervalued* atau *fairvalued* dengan membandingkan dengan nilai intrinsiknya.

Laporan keuangan yang kompleks dapat disederhanakan menjadi informasi yang lebih mudah dipahami melalui analisis laporan keuangan. Analisis ini membantu para analis dalam menilai kemampuan dan perkembangan keuangan perusahaan serta mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan (Pangkey & Dotulong, 2022). Laporan keuangan sendiri mencakup catatan transaksi yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Rasio keuangan merupakan alat yang paling sering digunakan dalam analisis ini. Rasio keuangan merupakan faktor penting karena memberikan informasi untuk pengambilan keputusan dan kepentingan banyak pihak, seperti investor, pemberi dana, dan manajemen internal.

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi anggaran keuangan yang dikelola. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan bertujuan agar perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas alokasi sumber daya keuangannya selama periode waktu tertentu. Investor dari pihak eksternal lainnya dapat mengambil keputusan investasi, khususnya keputusan investasi berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Extevanus & Habiburrahman, 2024). Efisiensi investasi suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuannya dalam melakukan investasi sebaik mungkin, dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan, prospek investasi, dan kemampuan pendanaannya dan keberlanjutan perusahaan (Anis, 2021).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai intrinsik saham SIDO dengan menggunakan metode *Dividend Discounted Model* (DDM). DDM digunakan untuk menghitung nilai saham berdasarkan prediksi dividen masa depan yang didiskon ke nilai saat ini. Metode ini membantu menilai apakah harga saham saat ini *overvalued* atau *undervalued*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder dari laporan tahunan SIDO selama lima tahun, dari 2018 hingga 2023.

Teknik analisis kelayakan investasi pada perusahaan SIDO menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis kinerja keuangan, analisis harga saham dan analisis kewajaran harga saham. Ketiga teknik analisis tersebut menekankan

pada analisis fundamental, evaluasi risiko, dan pengambilan keputusan investasi.

Analisis kinerja keuangan SIDO dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Return on Equity* (ROE)

Rasio keuangan yang dikenal sebagai Return on Equity (ROE) dapat digunakan untuk menilai pengelolaan ekuitas saham umum dan mengukur tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Persentase ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengelola modalnya dengan lebih baik. ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

b. *Dividend Per Share* (DPS)

DPS merupakan total dividen yang diterima oleh investor untuk setiap lembar saham. Semakin tinggi persentase DPS, maka mengindikasikan prospek perusahaan yang menjanjikan. DPS dihitung dengan rumus:

$$DPS = \frac{\text{Jumlah Dividen Dibagikan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

c. *Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividennya. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar, dan nilai EPS yang tinggi juga menunjukkan laporan keuangan yang baik, sehingga investor ingin berinvestasi di perusahaan dengan EPS yang tinggi. EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

d. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

DPR merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dividen dengan laba perusahaan. Berkurangnya DPR menandakan laba perusahaan yang semakin menurun. Sebaliknya, semakin tinggi DPR menunjukkan laba perusahaan meningkat yang akan menguntungkan investor. DPR dapat dihitung dengan rumus:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Pada penelitian ini, analisis terhadap harga saham menggunakan metode *Dividend Discounted Model* dengan model pertumbuhan dividen *constant growth*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Tingkat Pertumbuhan (g)

Menghitung tingkat pertumbuhan merupakan aspek penting dalam menetapkan laju pertumbuhan yang akan digunakan untuk memperkirakan pendapatan dan keuntungan. Tingkat pertumbuhan dapat dihitung dengan rumus:

$$g = ROE(1 - DPR) \dots \dots \dots (5)$$

b. Menghitung Dividen yang diharapkan

Investor perlu melakukan analisis mendalam terhadap histori kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan aktiva lancar dan utang. Analisis ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan membayar dividen kepada pemegang saham (Amirulloh & Agustina, 2023). Dividen yang diharapkan merupakan proyeksi pembayaran dividen yang akan diterima oleh pemegang saham dalam suatu periode tertentu, baik itu masa berlaku kontrak berjangka maupun dalam satu tahun. Dividen yang diharapkan dapat dihitung dengan rumus:

$$D_2 = D_1(1 + g) \dots \dots \dots (6)$$

c. Menghitung *Required Rate of Return* (r)

*Required rate of return* adalah tingkat pengembalian minimum yang dibutuhkan oleh investor sebagai imbalan atas risiko yang diambil ketika berinvestasi dalam saham perusahaan. Tingkat pengembalian yang diharapkan dapat digunakan untuk membandingkan keuntungan sebuah proyek dengan biaya yang dikeluarkan. *Required rate of return* dapat dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{D_1}{P_0} \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

d. Menghitung Nilai Intrinsik Saham

Nilai intrinsik saham adalah nilai suatu saham yang sebenarnya, yang ditentukan oleh aktiva, penghasilan, dividen, dan prospek industri. Hasil estimasi nilai intrinsik saham akan dibandingkan dengan harga pasar saat ini dalam analisis fundamental model DDM pertumbuhan konstan. Metode DDM mengasumsikan bahwa harga saham akan sama dengan jumlah pembayaran dividen yang akan didiskontokan dari seluruh aliran dividen yang akan diterima di masa depan.

$$V_0 = \frac{D_{2018}}{r - g} \times 100\% \dots \dots \dots (8)$$

Analisis Kewajaran Harga Saham

Menurut Tandelilin dalam Alam & Aditya, (2020) penilaian saham ada tiga jenis nilai yaitu, nilai buku yang

didasarkan dari catatan keuangan perusahaan penerbit, nilai saham di pasar, dan nilai intrinsik saham. Analisis kewajaran harga saham dilakukan dengan cara membandingkan atas nilai intrinsik saham yang sudah diperoleh dari persamaan kedua metode dengan nilai pasar saham. Perbandingan antara nilai saham dengan nilai intrinsik menghasilkan tiga kriteria pengambilan keputusan (Ganefi dkk., 2023), yaitu:

Keterangan	Kondisi Harga Pasar	Keputusan Investasi
Nilai intrinsik > nilai pasar	Undervalued	Membeli karena memungkinkan harga saham naik
Nilai intrinsik < nilai pasar	Overvalued	Menjual untuk menghindari kerugian dari kemungkinan jatuhnya harga saham
Nilai intrinsik = nilai pasar	Fairvalued	Menahan sampai ketika terjadinya <i>estimated earnings</i> bagi investor

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Analisis Rasio Keuangan

Dalam menentukan valuasi saham SIDO, metode *Dividend Discount Model* (DDM) digunakan untuk menghitung nilai saham berdasarkan prediksi dividen masa depan yang didiskon ke nilai saat ini. Metode ini membantu menilai apakah harga saham saat ini *overvalued*, *undervalued* atau *fairvalued* dengan membandingkan harga saham atau nilai pasar dengan nilai intrinsiknya. DDM membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan dividen dan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Penilaian saham dengan mengacu pada kinerja fundamental memerlukan berbagai variabel keuangan yang didasarkan pada rasio sebagai tolok ukur. Misalnya, tingkat *Return on Equity* (ROE), yang merupakan rasio tingkat pengembalian, ukuran pembayaran dividen dari keuntungan, dan laba per saham. *Return on Equity* adalah nilai yang digunakan untuk menghitung keuntungan terkait penggunaan modal. ROE merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan investor sebelum menanamkan dana di sebuah perusahaan. (Septadi dkk., dalam Ganefi dkk., 2023).

Tabel 1. ROE 2018 - 2023

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2023	Rp 950.648.000.000	Rp 3.385.941.000.000	28,08%
2022	Rp 1.104.714.000.000	Rp 3.505.475.000.000	31,51%
2021	Rp 1.260.898.000.000	Rp 3.471.178.000.000	36,32%
2020	Rp 934.015.000.000	Rp 3.221.733.000.000	28,99%
2019	Rp 807.689.000.000	Rp 3.064.707.000.000	26,35%
2018	Rp 663.849.000.000	Rp 2.902.614.000.000	22,87%

Sumber: data diolah

Dari perhitungan *Return on Equity* (ROE), rata-rata ROE perusahaan mencapai 29,02%, dengan nilai tertinggi tercatat pada tahun 2021. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan investasi dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Peningkatan ROE yang stabil mencerminkan pertumbuhan berkelanjutan dan prospek bisnis yang positif. Namun, laba bersih SIDO pada tahun terakhir mengalami penurunan, yang menyebabkan rasio ROE juga menurun. Penurunan permintaan konsumen terhadap produk kesehatan diperburuk oleh fenomena cuaca *El Niño* ekstrem, yang menyebabkan kenaikan harga beras (Syafira Putri dkk., 2024). Saat ini, konsumen lebih selektif dan memprioritaskan pembelian barang yang dianggap penting. Dari perspektif sektor, *Prompt Manufacturing Index* (PMI) untuk industri kimia, farmasi, dan obat tradisional turun menjadi 52,50% *year-on-year* pada kuartal keempat tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tekanan akibat kondisi eksternal yang tidak menguntungkan sepanjang tahun 2023.

Tabel 2. DPS, EPS, DPR

Tahun	DPS	EPS	DPR
2023	Rp 35,6	Rp 31,69	112,34%
2022	Rp 36,2	Rp 36,82	98,31%
2021	Rp 34,1	Rp 42,28	80,75%
2020	Rp 26,0	Rp 31,38	82,87%
2019	Rp 21,5	Rp 27,13	79,24%
2018	Rp 44,0	Rp 44,60	98,65%

Sumber: data diolah

DPS SIDO mengalami fluktuasi, namun konsisten meningkat setelah pemulihan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang memadai bagi para pemegang saham dan meningkatkan profitabilitas. EPS SIDO bervariasi setiap tahun, mencerminkan perubahan dalam kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Dari sisi rasio pembayaran dividen, rata-rata DPR mencapai 92,03%, dengan nilai DPR tertinggi pada tahun 2023. Ini berarti DPR SIDO hampir mencapai 100%, yang menunjukkan pembagian dividen yang konsisten kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan strategi perusahaan secara individu. Selain dipengaruhi oleh kebijakan manajemen terkait proporsi pembayaran dividen yang besar dari keuntungan, besarnya DPR juga dipengaruhi oleh tingkat kestabilan perusahaan yang optimal, sehingga perusahaan tidak terlalu membutuhkan dana yang besar untuk pertumbuhan (Ganefi dkk., 2023).

### 3.2. Hasil Analisis Terhadap Harga Saham

#### 1. Tingkat pertumbuhan yang diharapkan (g)

Tabel 3. tingkat pertumbuhan yang diharapkan

Tahun	ROE	DPR	g
2023	28,08%	112,34%	-3,47%
2022	31,51%	98,31%	0,53%
2021	36,32%	80,75%	6,99%
2020	28,99%	82,87%	4,97%
2019	26,35%	79,24%	5,47%
2018	22,87%	98,65%	0,31%

Sumber: data diolah

Data pertumbuhan SIDO menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, dengan nilai terendah sebesar -3,47% pada tahun 2023 dan nilai tertinggi sebesar 6,99% pada tahun 2021. Hasil perhitungan tingkat pertumbuhan yang diharapkan menunjukkan bahwa tingkat tersebut merupakan proyeksi di mana nilai investasi, aset, atau dividen diharapkan meningkat dalam jangka waktu tertentu. Dari data dalam tabel yang disediakan, dapat dilihat bahwa SIDO mengalami peningkatan selama beberapa tahun sebelum mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023.

#### 2. Dividen yang diharapkan (D2)

Tabel 4. Dividen yang diharapkan

Tahun	DPS	g	D2
2023	Rp 35,6	-3,47%	Rp 34,95
2022	Rp 36,2	0,53%	Rp 34,32
2021	Rp 34,1	6,99%	Rp 27,82
2020	Rp 26,0	4,97%	Rp 22,57
2019	Rp 21,5	5,47%	Rp 46,41
2018	Rp 44,0	0,31%	Rp 26,08

Sumber: data diolah

Data dividen yang diharapkan dari SIDO menunjukkan perubahan yang stabil namun terdapat perbedaan yang signifikan di awal masa pandemi Covid-19 dengan nilai terendahnya sebesar Rp 22,57 pada tahun 2020 dan nilai tertingginya sebesar Rp 46,41 pada tahun 2019. Setelah terjadi penurunan pada awal masa pandemi Covid-19,

dividen SIDO mengalami peningkatan yang stabil dari tahun 2020 hingga 2023. Perubahan nilai D2 tersebut mencerminkan perubahan dalam kinerja keuangan atau strategi pembagian dividen karena penurunan laba bersih dan penjualan. Namun, SIDO berhasil meningkatkan nilai dividen di tahun-tahun berikutnya, menandakan kemampuan adaptasi dan pengelolaan keuangan yang efektif serta kinerja operasional yang solid dalam menghadapi tantangan ekonomi.

### 3. Tingkat pengembalian yang diharapkan (r)

Tabel 5. Tingkat pengembalian yang diharapkan

Tahun	DPS	g	Harga saham	r
2023	Rp 35,6	-3,47%	Rp 525	3,43%
2022	Rp 36,2	0,53%	Rp 755	5,06%
2021	Rp 34,1	6,99%	Rp 865	10,00%
2020	Rp 26,0	4,97%	Rp 805	7,64%
2019	Rp 21,5	5,47%	Rp 1.275	8,92%

Sumber: data diolah

Data tingkat pertumbuhan yang diharapkan menunjukkan perubahan fluktuatif, dengan nilai terendah sebesar 3,43% pada tahun 2023 dan nilai tertinggi sebesar 10% pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakpastian terkait hasil investasi yang diharapkan. Fluktuasi tingkat pengembalian yang terlihat dari data tersebut dapat disebabkan oleh kondisi pasar, kinerja perusahaan, serta faktor eksternal lainnya.

### 4. Nilai intrinsik (V0)

Tabel 6. Nilai intrinsik

Tahun	DPS	g	r	V0
2023	Rp 35,6	-3,47%	3,43%	Rp 516,30
2022	Rp 36,2	0,53%	5,06%	Rp 800,64
2021	Rp 34,1	6,99%	10,00%	Rp 1.135,69
2020	Rp 26,0	4,97%	7,64%	Rp 973,49
2019	Rp 21,5	5,47%	8,92%	Rp 623,02

Sumber: data diolah

Data nilai intrinsik SIDO menunjukkan bahwa harga pasar sahamnya berada di bawah nilai intrinsiknya. Hal ini mengindikasikan bahwa harga saham tersebut terlalu rendah. Namun, dengan harga yang di bawah nilai intrinsik, terdapat peluang bagi para investor untuk membeli saham dengan harga yang lebih rendah daripada nilai sebenarnya.

### 3.3. Analisis Kewajaran Harga Saham

Evaluasi kewajaran harga saham membantu investor menentukan apakah suatu saham dianggap *undervalued*, *overvalued*, atau *fairvalued*. Untuk saham yang dianggap *undervalued*, investor dapat mempertimbangkan untuk membeli atau mempertahankan saham tersebut. Sementara itu, untuk saham yang dianggap *overvalued*, investor dapat menghindari pembelian atau mempertimbangkan untuk menjual atau mempertahankan dengan jangka waktu yang singkat (Ganefi dkk., 2023).



[grafik harga saham vs nilai intrinsik]

Sumber: data diolah

Berdasarkan analisis nilai intrinsik dan harga saham SIDO, terlihat bahwa harga sahamnya lebih rendah dari nilai intrinsiknya ( $V_0$ ), sehingga saham SIDO dapat dikategorikan sebagai *undervalued*. Ketika harga saham berada pada level rendah atau *undervalued*, investor dapat mempertimbangkan untuk membeli saham tersebut atau menambah kepemilikan saham yang sudah ada, dengan harapan bahwa nilai saham tersebut akan meningkat di masa mendatang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai penilaian saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) untuk keputusan investasi pada saham SIDO, beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh investor antara lain:

1. Dalam berinvestasi, investor dapat menggunakan data keuangan sebagai acuan, seperti keuntungan yang diperoleh perusahaan, dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, serta pertumbuhan dan prospek perusahaan. Komponen tersebut merupakan ukuran dasar atas harapan investor untuk menciptakan return yang maksimal. Dari komponen tersebut investor dapat melakukan analisis fundamental untuk menentukan valuasi saham perusahaan dengan metode *Dividend Discount Model* (DDM).
2. Investor harus mengevaluasi saham sebelum memulai investasi untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Tujuan dari penilaian saham adalah untuk membantu investor dalam mengelola risiko investasi. Investor menggunakan penilaian ini untuk menentukan apakah suatu saham tergolong murah, wajar, atau mahal. Ketika nilai intrinsik suatu saham lebih besar daripada nilai pasarnya, saham tersebut dikategorikan murah (*undervalued*). Dalam situasi ini, keputusan yang sebaiknya diambil oleh investor adalah membeli saham tersebut. Saham dianggap berada pada harga yang tepat (*fairvalued*) jika nilai intrinsiknya setara dengan harga pasar. Dalam kondisi ini, investor sebaiknya memilih untuk menahan saham tersebut. Saham dikategorikan mahal (*overvalued*) jika nilai intrinsiknya lebih rendah daripada harga pasarnya. Dalam situasi ini, langkah terbaik bagi investor adalah menjual saham tersebut.
3. Selain melihat kinerja keuangan, investor juga dapat melihat kinerja non keuangan SIDO, antara lain operasional perusahaan yang ramah lingkungan serta komitmen perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan dengan tanggung jawab sosial yang menjadi fokus utama perusahaan.
4. Berdasarkan hasil analisis dengan metode DDM dari tahun 2018 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa harga saham SIDO saat ini *undervalued* (murah). Keputusan investasi yang tepat adalah membeli saham SIDO, karena saham ini sesuai untuk investor jangka panjang yang memperhatikan aspek fundamental perusahaan dan menginginkan imbal hasil dari dividen serta kinerja keuangan yang akan mempengaruhi nilai saham di masa depan.
- 5.

SIDO memiliki kinerja keuangan yang kuat dan memiliki potensi pertumbuhan. SIDO mampu menghadapi dan berhasil menangani masalah keuangan yang terjadi. Selain itu, harga saham SIDO lebih rendah dari nilai intrinsiknya ( $V_0$ ). Sehingga saham SIDO memiliki potensi untuk memberikan keuntungan jangka panjang kepada investor.

Dari perspektif investor, hasil analisis ini mengimplikasikan bahwa saham SIDO menjadi pilihan yang layak dibeli, terutama bagi investor yang berorientasi jangka panjang. Sekalipun harga saham saat ini berada di bawah nilai intrinsiknya, terdapat peluang untuk merealisasikan *capital gain* jika harga saham meningkat mendekati atau melebihi nilai intrinsiknya di masa depan. Selain itu, stabilitas dividen yang ditawarkan perusahaan membuatnya lebih menarik bagi investor yang mencari pendapatan pasif yang stabil. Hasil penelitian ini juga akan memberikan inspirasi berharga bagi manajemen perusahaan. SIDO perlu memperkuat komunikasi nilai kepada pasar agar harga saham mencerminkan fundamental perusahaan yang sebenarnya. Sementara itu, perusahaan harus terus berinovasi dan meningkatkan strategi manajemen risiko untuk mengatasi tantangan eksternal seperti fluktuasi perekonomian global dan perubahan permintaan konsumen. Dari sudut pandang eksternal, perusahaan telah menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik meskipun menghadapi tantangan. Komitmen SIDO terhadap kelestarian lingkungan, inovasi produk, dan efisiensi operasional menjadi keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan daya tariknya di mata investor yang juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Meskipun setiap investasi memiliki risiko, analisis risiko investasi SIDO menunjukkan bahwa perusahaan ini mampu mengurangi risiko dengan menghadapi segala kemungkinan yang terjadi melalui inovasi dan inisiatif yang dilakukan. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan manajemen risiko yang efektif, SIDO memberikan kepercayaan tambahan kepada para pemangku kepentingan sebagai perusahaan yang dapat diandalkan. Dalam konteks ini, upaya-upaya terus dilakukan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan, serta untuk meminimalkan potensi risiko yang mungkin terjadi dalam perjalanan bisnis.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua kami yang selalu memberikan dukungan dan doa. Kami juga berterima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penulisan artikel ini.

Terima kasih kepada teman-teman kami yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam penyusunan artikel ini, serta semua pihak yang turut serta mendukung dan memberikan bantuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., & Aditya, I. (2020). Analisis Tingkat Kewajaran Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)* (Vol. 3, Nomor 1).
- Amirulloh, A. R., & Agustina, R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kebijakan Deviden (Studi pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(1), 2023–2030. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i1.434>
- Anis, I. (2021). KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN EFISIENSI INVESTASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1). <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/index>
- Extevanus, L., & Habiburahman. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(1), 187. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i1.1440>
- Ganefi, H. S., Prasetyono, A., & Amalia, M. R. (2023). Penilaian saham secara fundamental menggunakan metode dividend discount model dan price earning ratio untuk keputusan investasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*.
- Hutagalung, J. N. J., & Alexandri, M. B. (2024). Analisis Penilaian Atas Harga Wajar Saham Menggunakan Metode Discounted Cash Flow (DCF) dan Dividend Discount Model (DDM) Untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Indeks LQ-45 Periode 2018-2022). *Jurnal Manajemen dan Sains*, 9(2). <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.2069>
- Kleriawan, E. B., & Dwiyo, I. M. (2021). The Fair Price of Company Shares with Dividend Discount Model Method. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5960>
- Nurlia, E., Tanuatmodjo, H., & Purnamasari, I. (2022). Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Dividend Discounted Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER) (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Tercatat di BEI Tahun 2015-2020). Dalam *Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* (Vol. 1, Nomor 1).
- Pangkey, I. D. S., & Dotulong, L. O. H. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BPR NUSA UTARA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (2018-2020). *Jurnal EMBA*, 10, 1947–1954.
- Purnamasari, K., Windarti, G. A. O., & Elisa. (2022). ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK (SIDO). *Jurnal Manajemen*, 10.
- Sido Muncul. (2024). *SIDO MUNCUL RAIH PENGHARGAAN PROPER KATEGORI EMAS DAN GREEN LEADERSHIP UTAMA DARI KEMENTERIAN LHK*. [https://www.sidomuncul.co.id/id/content\\_news/press\\_release/detail\\_news\\_proper\\_emas\\_2023.html](https://www.sidomuncul.co.id/id/content_news/press_release/detail_news_proper_emas_2023.html)
- Syafira Putri, N., Dewi Lestari, P., Pratama, R., & Noviyanti, I. (2024). Strategi Bisnis Pasca Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan: Studi Literatur terhadap PT. Sido Muncul Tbk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(4).